

Tips & Trick Menyusun Koleksi di Kertas Ekshibit

IPEA WEBINAR 2-2

Tono D. Putranto

8 Juni 2020 – 19.00 WIB

Zoom Meeting ID : 818 2384 8406

Password : ipea

SOFTWARE YANG DAPAT DIGUNAKAN

- Adobe Indesign



Adobe Indesign

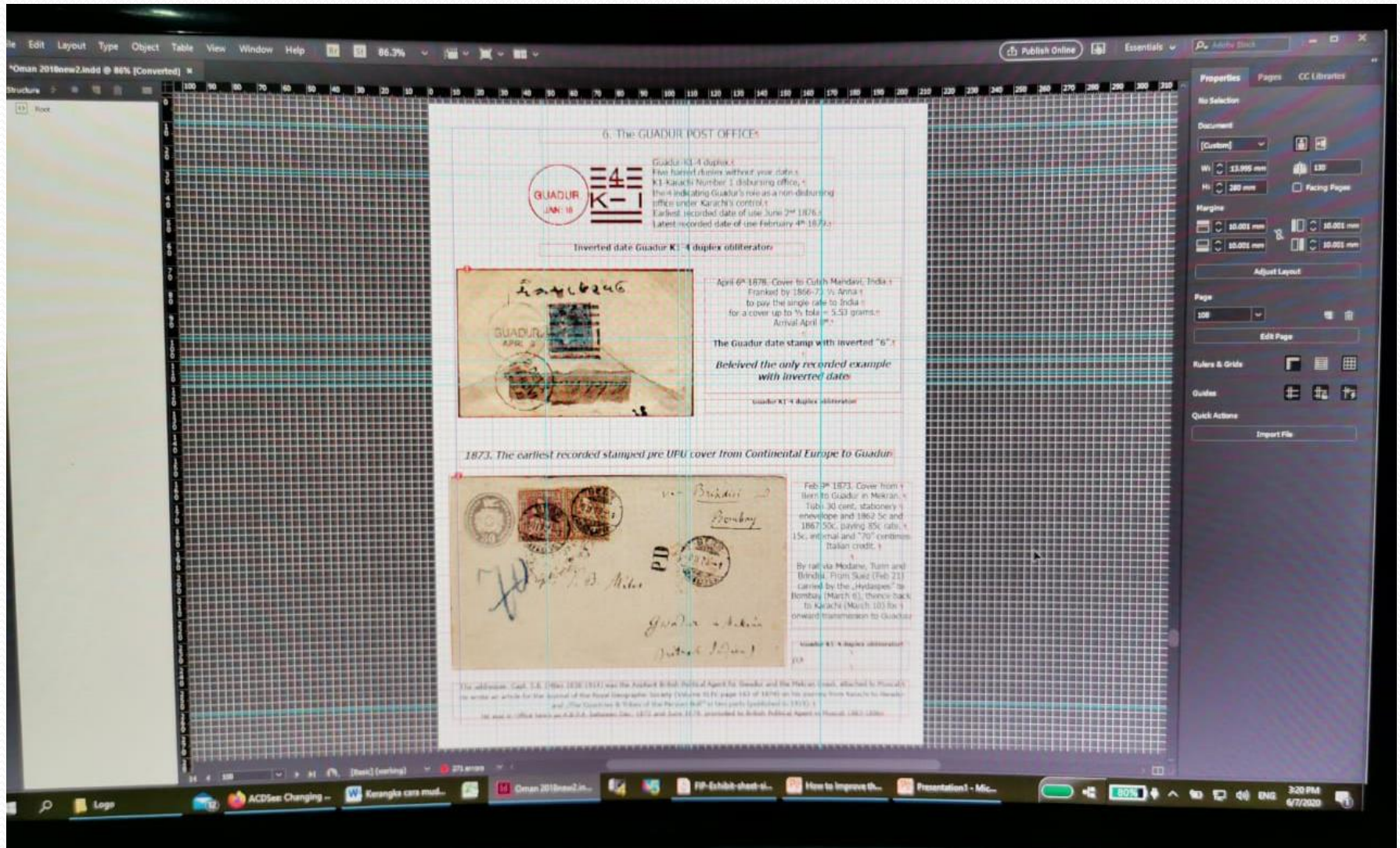


Exhibit of Mr. Muhammad Ahmed Almurr (UAE)

SOFTWARE YANG DAPAT DIGUNAKAN

- Adobe Indesign
- CorelDRAW



CorelDRAW®
GRAPHICS SUITE 2019

CorelDRAW

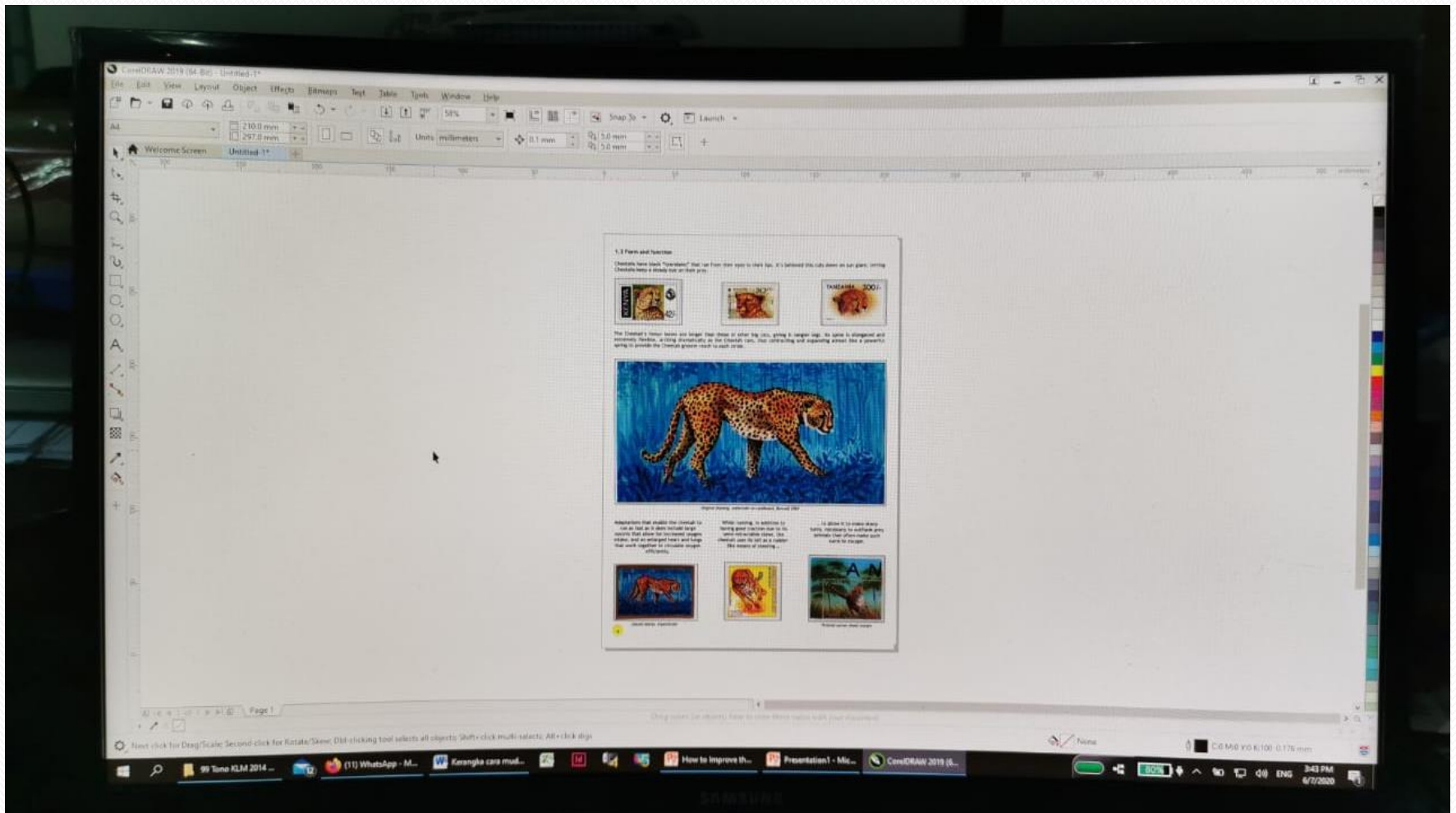


Exhibit of Mr. Tono D. Putranto (Indonesia)

SOFTWARE YANG DAPAT DIGUNAKAN

- Adobe Indesign
- CorelDRAW
- Adobe Photoshop



Adobe Photoshop

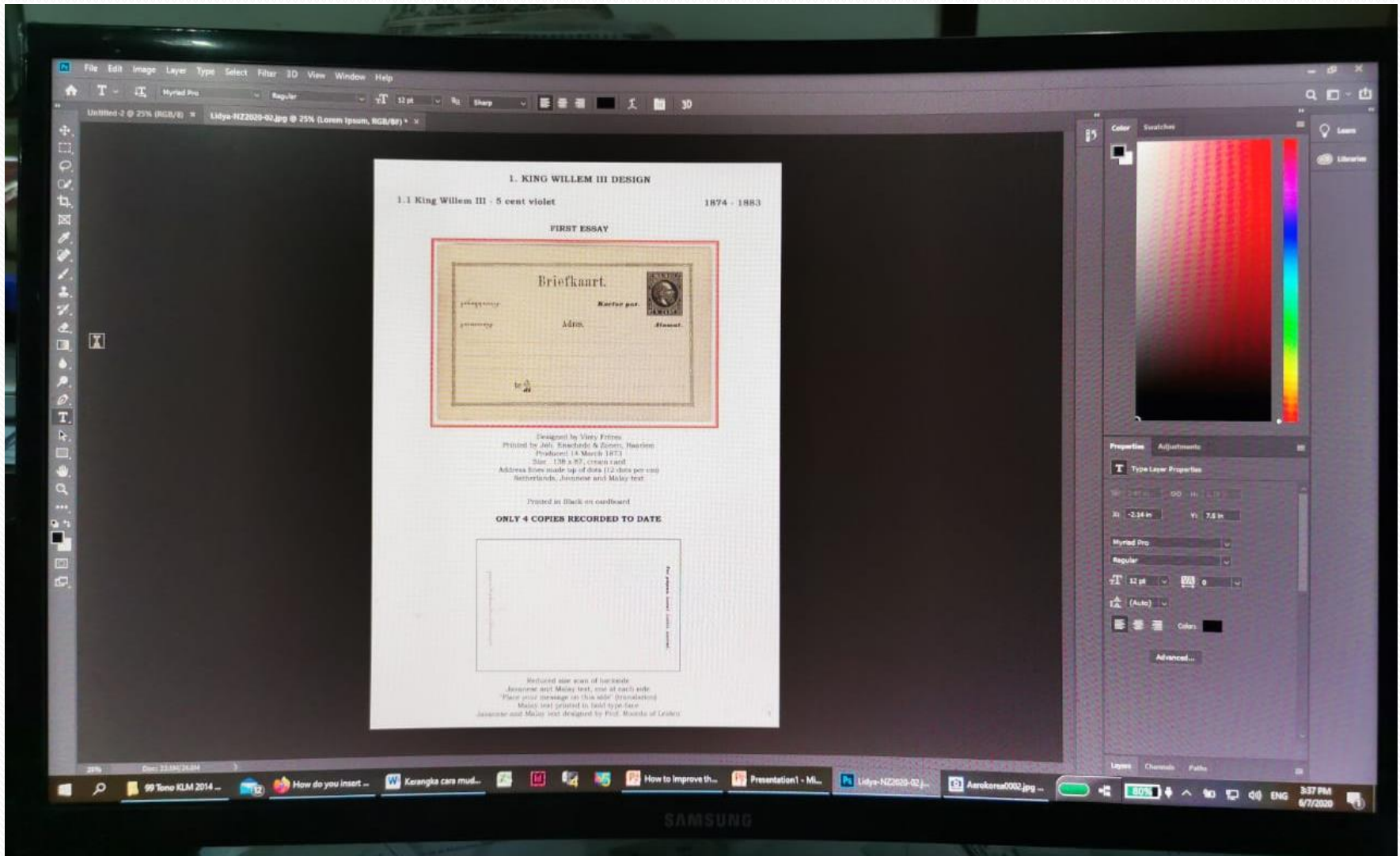
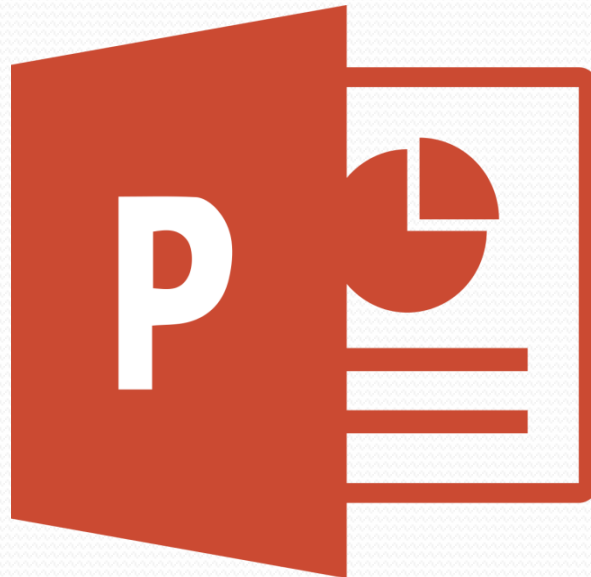


Exhibit of Mr. Tono D. Putranto (Indonesia)

SOFTWARE YANG DAPAT DIGUNAKAN

- Adobe Indesign
- CorelDRAW
- Adobe Photoshop
- **Microsoft Office PowerPoint**



Microsoft Office PowerPoint

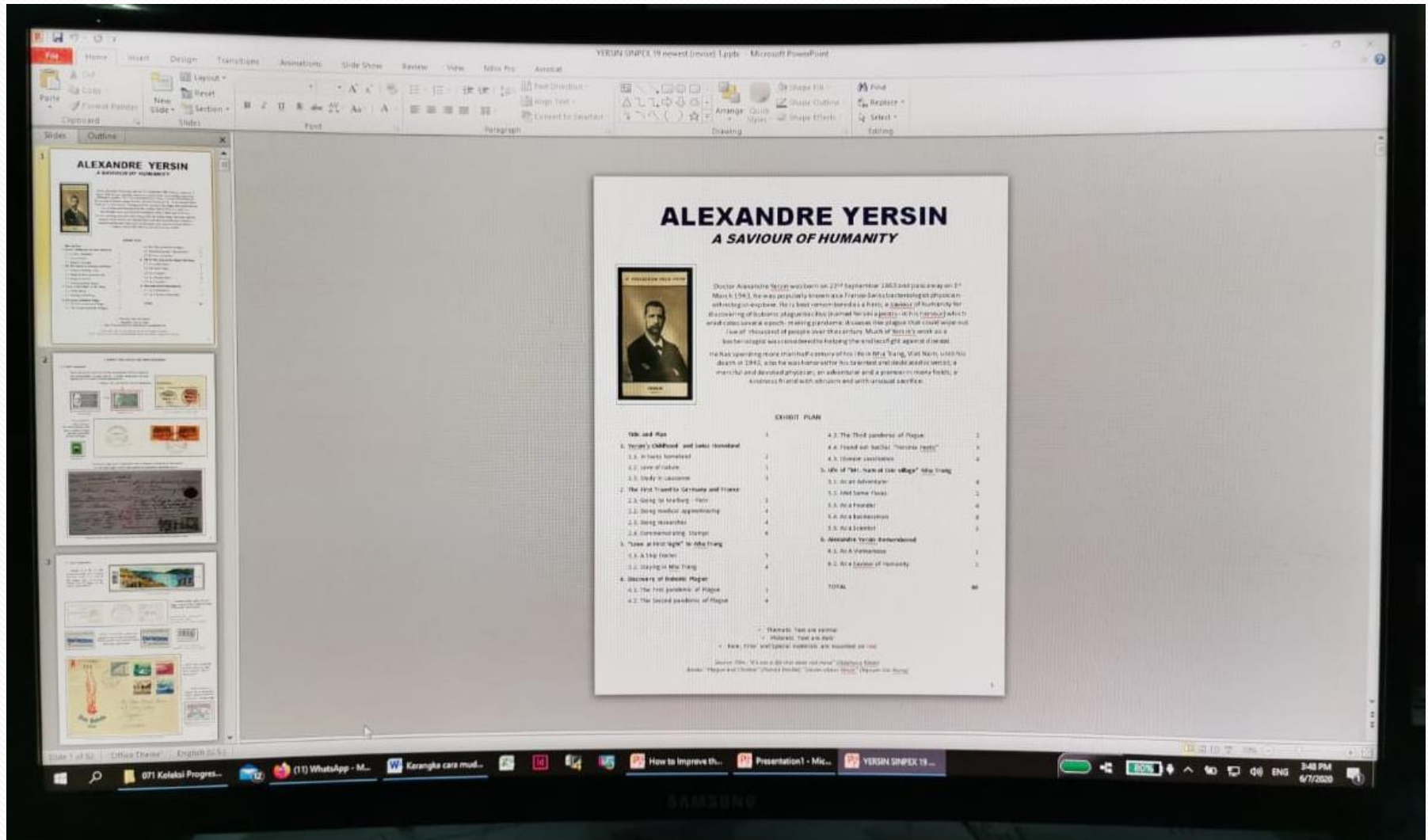


Exhibit of Mrs. Nguyen Thi My Kim (Vietnam)

SOFTWARE YANG DAPAT DIGUNAKAN

- Adobe Indesign
- CorelDRAW
- Adobe Photoshop
- Microsoft Office PowerPoint
- **Microsoft Office Word**



Microsoft Office Word

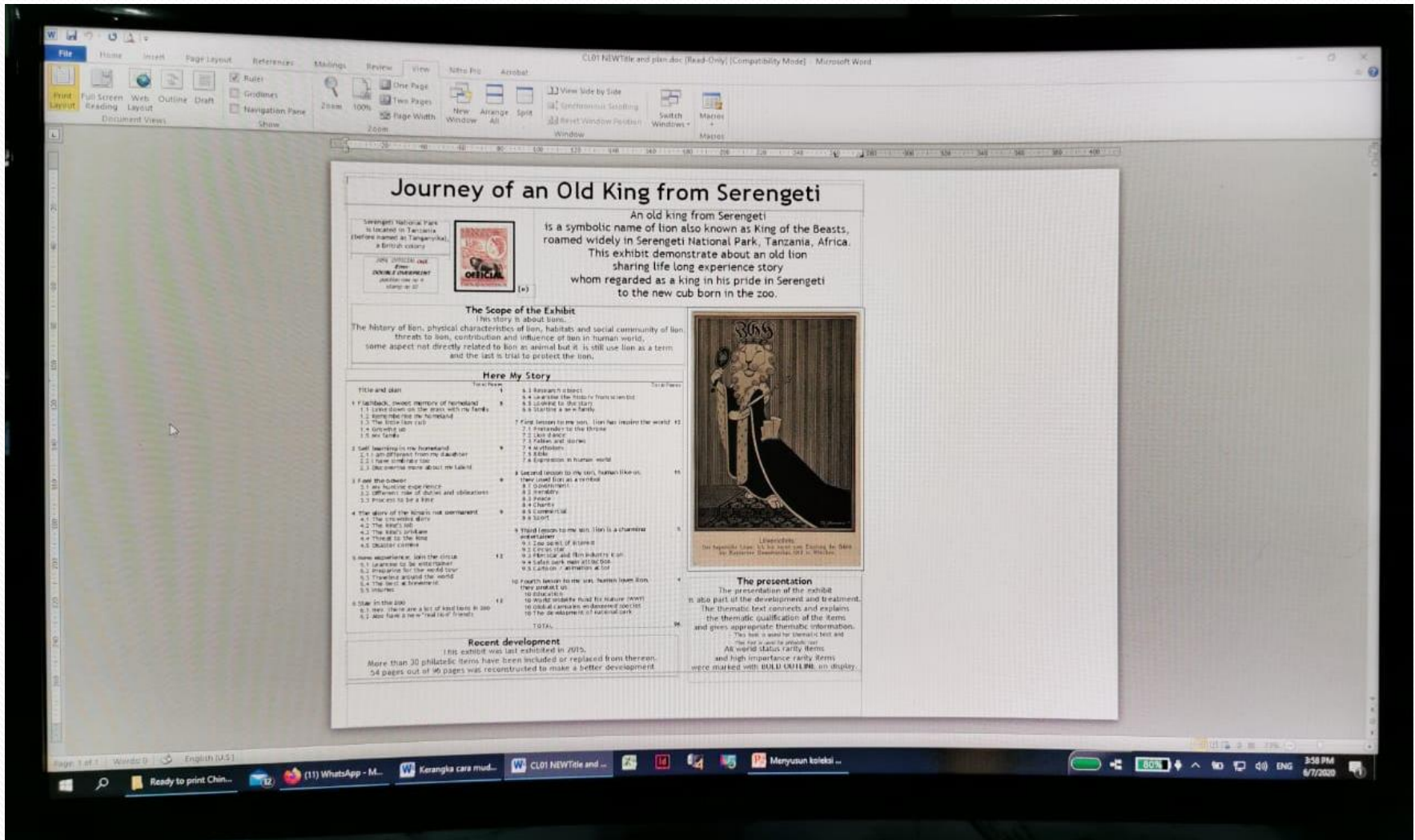


Exhibit of Mr. Tono D. Putranto (Indonesia)

SOFTWARE YANG DAPAT DIGUNAKAN

- Adobe Indesign
- CorelDRAW
- Adobe Photoshop
- Microsoft Office PowerPoint
- Microsoft Office Word
- Dan lain lain

BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Kertas draft HVS minimal 70gr



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Printer laser / minimal Inkjet
(Monochrom / color)



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Kertas ekshibit

(Minimal 100gr, warna offwhite, light ivory, light grey, dan lain lain yang terang)



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Scanner



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Penggaris

Untuk mengukur benda filateli



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Plastik OPP minimal tebal 03 /
- Hawid (disarankan yang background clear, jangan hitam)



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Solder listrik + Penggaris kaca /
- Mesin las plastik



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Lem kertas stick (UHU kuning, Bantex, dll)



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Penggaris besi + cutter untuk windowing



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Double tape, Isolasi bening, disarankan magic tape 3M



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Plastik pembungkus kertas ekshibit (diusahakan yang ada seal penutup)



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Pinset, kaca pembesar, light box



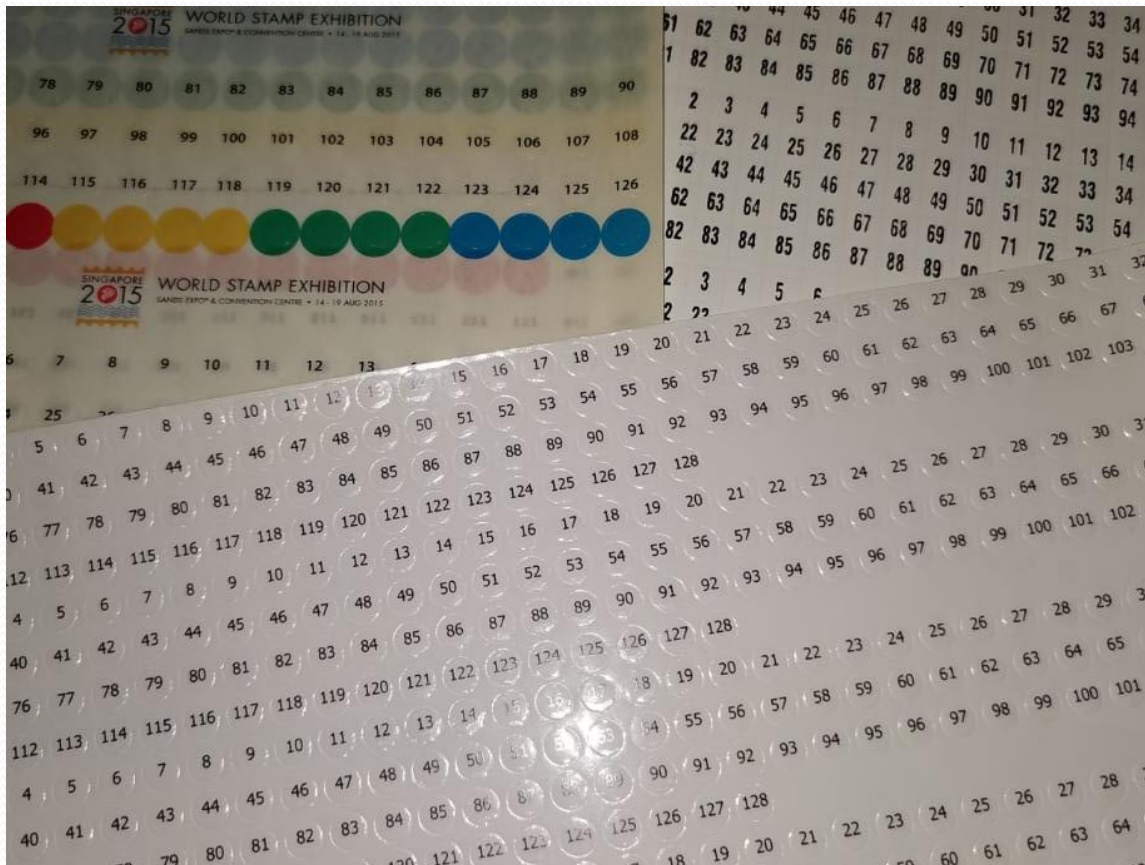
BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Backing karton (untuk kertas exhibit yang tipis)



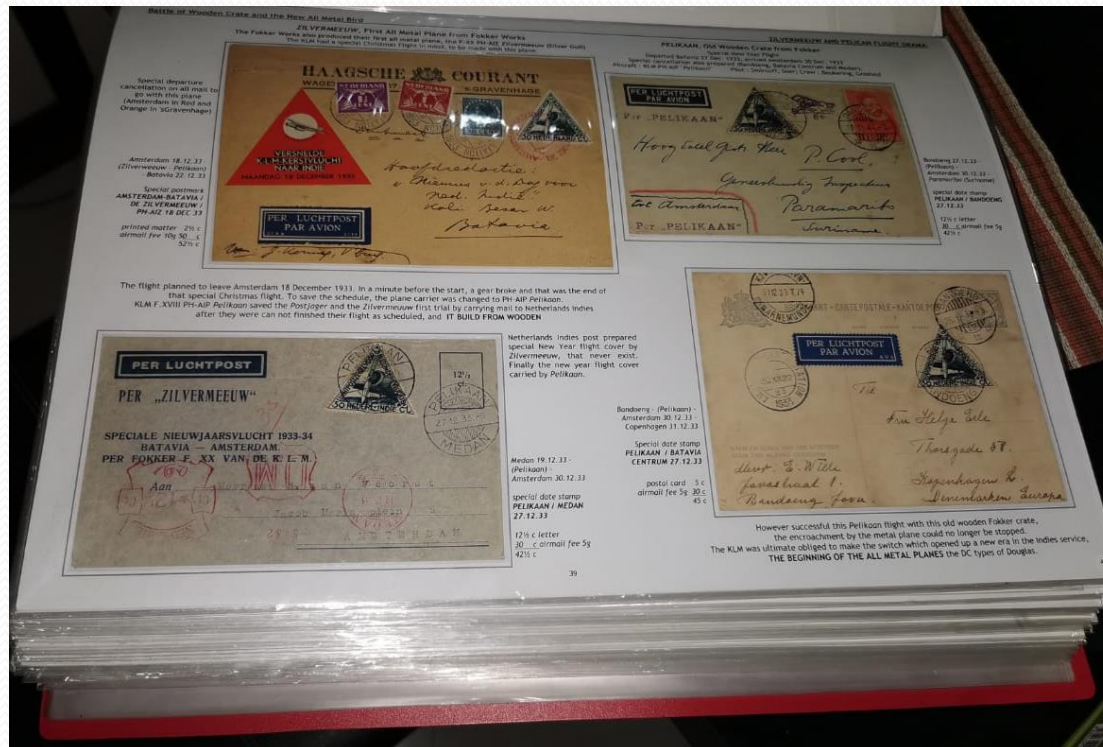
BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Label nomor halaman



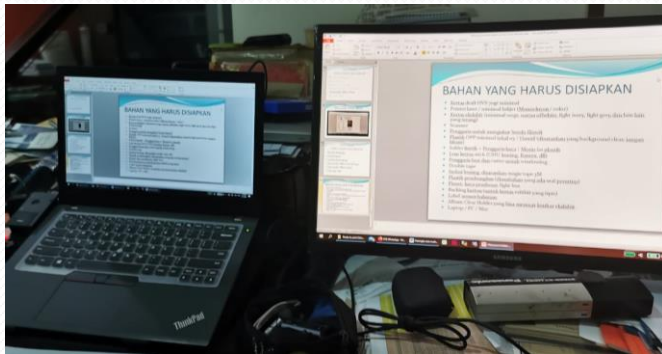
BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Album Clear Holder yang bisa memuat lembar ekshibit



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Laptop / PC / Mac



BAHAN YANG HARUS DISIAPKAN

- Kertas draft HVS 70gr minimal
- Printer laser / minimal Inkjet (Monochrom / color)
- Kertas ekshibit (minimal 100gr, warna offwhite, light ivory, light grey, dan lain lain yang terang)
- Scanner
- Penggaris untuk mengukur benda filateli
- Plastik OPP minimal tebal 03 / Hawid (disarankan yang background clear, jangan hitam)
- Solder listrik + Penggaris kaca / Mesin las plastik
- Lem kertas stick (UHU kuning, Bantex, dll)
- Penggaris besi dan cutter untuk windowing
- Double tape, Isolasi bening, disarankan magic tape 3M
- Plastik pembungkus kertas lembar ekshibit (diusahakan yang ada seal penutup)
- Pinset, kaca pembesar, light box
- Backing karton (untuk kertas exhibit yang tipis)
- Label nomor halaman
- Album Clear Holder yang bisa memuat lembar ekshibit
- Laptop / PC / Mac

PANDUAN UMUM MENYUSUN KOLEKSI EKSHIBIT

- Buat plan / rangkaian urutan per halaman (treatment)



MEMBUAT PLAN / RANGKAIAN CERITA

- Baca literatur pendukung
- Kumpulkan informasi tentang ekshibit yang akan dibuat
- Harus runtut, dari awal sampai akhir
- Ada titik awal dan titik akhir
- Rangkaian setiap bab harus berkesinambungan

CONTOH PROSES PEMBUATAN PLAN

A Journey of an Old King from Serengeti

Exhibit Plan	1	0
Preface	1	1
1 Flashback: remembering the homeland		
1.1 Rest in the Safari Park	1	0
1.2 Laying down with my little cub	1	1
1.3 Remembering the homeland		
Serengeti, Africa	1	1
The Pride	1	1
Dominant Male	1	1
1.4 The Lion cubs		
Cubs, a Lion is Born	1	1
In the Litter	1	1
My family		1
Male Lion	1	0
Female Lion (Lioness)	1	0
My brother and sister	1	0
My best time experience		
Playing around the savannah	1	0
1.5 Growing up		
Growing Up	1	1
1.6 Why I am different with my daughter?		
Body	1	1
Mane	1	1
1.7 I have similiraty too		
Teeth	1	1
Coat	1	1
Leg	1	1
Tail	1	0
Eyes, Nose and Whiskers	1	0
1.8 Knowing myself		
Jumping	1	1
Roaring	1	1
Emotional Expression	1	1
Running	1	1
1.9 Hunting experience		
Preys	1	1
Top of Food Chain	1	0
Hunting Technique	1	1
Feeding	1	1
Grooming and Sleeping	1	1
Drinking	1	1
1.10 Young adult		
Male Lion	1	1
My sister Female Lion (Lioness)	1	1
Learning to become a leader	1	0
Ready for Life	1	1
Time to Go	1	1

CONTOH PROSES PEMBUATAN PLAN

1	Title and plan	
2	Amsterdam London	
3	Van der Hoop flight	Amsterdam - Batavia
4	Van der Hoop flight	Amsterdam - Batavia
5	The Feeder Line Flights	1926
6	The Feeder Line Flights	1926
7	The Feeder Line Flights	1927
8	The Feeder Line Flights	1927
9	van lear black	1927
10	Pioneering "Postduiff" Flight	Amsterdam - Batavia
11	Pioneering "Postduiff" Flight	Batavia - Amsterdam
12	Pioneering "Postduiff" Flight	Batavia - Amsterdam
13	First Period Experimental Flight	
14	First Period Experimental Flight	
15	First Period Experimental Flight	
16	First Period Experimental Flight	
17	First Period Experimental Flight	
18	First Period Experimental Flight	
19	First Period Experimental Flight	
20	First Period Experimental Flight	
21	Second Period Experimental Flight	
22	Second Period Experimental Flight	
23	Second Period Experimental Flight	
24	Second Period Experimental Flight	
25	Establishing KLM Regular Air Service	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Every Fortnight Flight
26	Establishing KLM Regular Air Service	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Every Fortnight Flight
27	Establishing KLM Regular Air Service	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Every Fortnight Flight
28	Establishing KLM Regular Air Service	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Every Fortnight Flight
29	Establishing KLM Regular Air Service	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Weekly Flight
30	Establishing KLM Regular Air Service	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Weekly Flight
31	Establishing KLM Regular Air Service	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Weekly Flight
32	Establishing KLM Regular Air Service	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Weekly Flight
33	Battle of Wooden Crate and the New All Metal Bird	Silvermeeuw, First All Metal Plane from Fokker Works
34	Battle of Wooden Crate and the New All Metal Bird	Pelikaan, Old Wooden Crate from Fokker
35	Battle of Wooden Crate and the New All Metal Bird	Postjager, First All Metal Plane from Pander Factories
36	Battle of Wooden Crate and the New All Metal Bird	Postjager, First All Metal Plane from Pander Factories
37	The Glory and the Tragedy of the Uiver	London - Melbourne , Mac Robertson Air Race 1934
38	The Glory and the Tragedy of the Uiver	London - Melbourne , Mac Robertson Air Race 1934
39	The Glory and the Tragedy of the Uiver	return London - Melbourne , Mac Robertson Air Race 1934
40	The Glory and the Tragedy of the Uiver	return London - Melbourne , Mac Robertson Air Race 1934
41	The Glory and the Tragedy of the Uiver	Christmas 1934 Flight Tragedy at Rutbah Whells
42	The Glory and the Tragedy of the Uiver	Christmas 1934 Flight Tragedy at Rutbah Whells
43	The Glory and the Tragedy of the Uiver	No return chriatmas flight
44	The Douglas period of KLM	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Twice Weekly Flight
45	The Douglas period of KLM	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Twice Weekly Flight
46	The Douglas period of KLM	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Twice Weekly Flight
47	The Douglas period of KLM	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Twice Weekly Flight
48	The Douglas period of KLM	Amsterdam - Batavia - Bandoeng v.v. Twice Weekly Flight

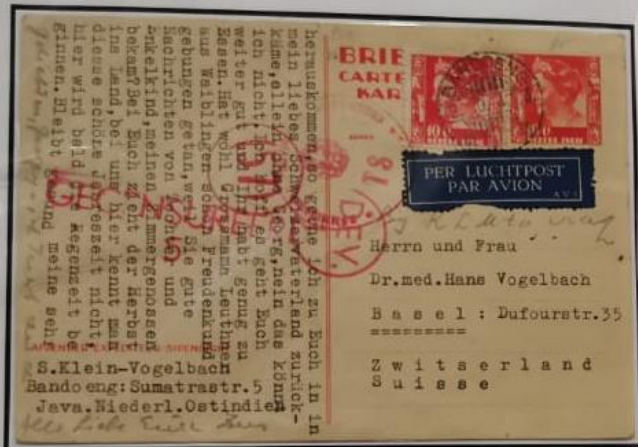
PANDUAN UMUM MENYUSUN KOLEKSI EKSHIBIT

- Buat plan / rangkaian urutan per halaman (treatment)
- Kumpulkan benda filateli per halaman dalam album / ordner



MENGUMPULKAN BENDA FILATELI DALAM ORDNER PER HALAMAN

- Susun dalam album lepas
- Masukkan dalam ordner, satu sampul satu halaman
- Catatan keterangan disertakan bila perlu / ditulis di komputer dengan catatan halaman
- Urutan sampul sesuai rencana per halaman yang akan disusun dalam ekshibit



G-65
uprated 10c for airmail
Bandoeng 12.10.1940
to Basel Switzerland
cross Bavaria and Italy
by KLM to Iraq

Upated 10c for Airmail
Bandoeng 27.11.1940
to Basel Switzerland
Cross in Bavaria, Germany
via KLM

PANDUAN UMUM MENYUSUN KOLEKSI EKSHIBIT

- Buat plan / rangkaian urutan per halaman (treatment)
- Kumpulkan benda filateli per halaman dalam album / ordner
- Scan benda filateli, crop sesuai gambar



SCAN BENDA FILATELI (Bila perlu)

- Scan semua benda filateli yang akan dipakai
- Resolusi 300dpi (agar bagus dicetak nanti dalam lembar ekshibit untuk library)
- Crop benda filateli sesuai gambar
- Beri kode atau simpan per folder tiap satu halaman

> 01D File Word Exhibit by topic > 008 Koleksi Tono Stationery > PS Tono Dutch Indies 2019 Singapore > Scan gambar > Done



PANDUAN UMUM MENYUSUN KOLEKSI EKSHIBIT

- Buat plan / rangkaian urutan per halaman (treatment)
- Kumpulkan benda filateli per halaman dalam album / ordner
- Scan benda filateli, crop sesuai gambar
- Ukur tiap benda filateli, buat kotak border, susun per halaman



UKUR TIAP BENDA FILATELI, UNTUK MEMBUAT BORDER

- Prangko tambah 3mm
- Benda filateli besar tambah 5mm
- Pilih design border sesuai selera
- Pilih warna border sesuai selera (Saran warna abu abu tua untuk barang normal, merah untuk barang langka / penting)
- Susun kotak kotak border dan scan dalam 1 halaman
- Gabung scan dan kotak border

VARIASI BORDER



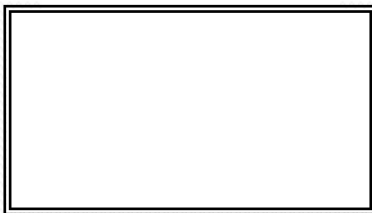
Tebal 0.75



Tebal 1.5



Tebal 3



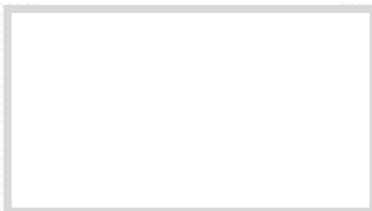
Double 3



Double 4.5



Double 4.5



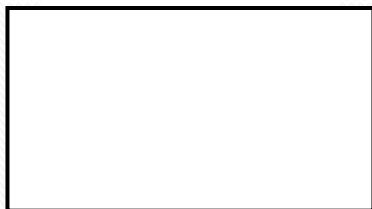
Light Grey 3



Grey 3



Black 3



Black 1.5



Red 1.5



Red 3

PANDUAN UMUM MENYUSUN KOLEKSI EKSHIBIT

- Buat plan / rangkaian urutan per halaman (treatment)
- Kumpulkan benda filateli per halaman dalam album / ordner
- Scan benda filateli, crop sesuai gambar
- Ukur tiap benda filateli, buat kotak border, susun per halaman
- Lay out sesuai urutan cerita, beri keterangan

LAYOUT SESUAI CERITA, BERI KETERANGAN

- Susun border dan gambar sesuai urutan cerita
- Beri keterangan / deskripsi yang sesuai
- Cetak setiap halaman

OSCAR BERGER LEUVRAULT of STRASBOURG COLOUR PROOFS

Oscar Berger Leuvrault of Strasbourg made colourproofs from Virey Freres of Paris design, imperforate.



Characteristic of Oscar Berger Leuvrault proof:
 Ear-shadow has more the form of snake, nearly entirely filled up, excepted a little shade in the forebody, with a white eye in its head.
 The cheek-shadow lines are interrupted and irregular
THIS PROOF WAS UN-ACCEPTED

5 cent Oscar Berger Leuvrault colourproofs printed in plate of 2 x 5 cent stamps in 13 colours imperforate.
 Some examples were :

5 cent black
 in 2 x 5 stamps format



5 cent dark green



5 cent yellow



10 cent rose



10 cent
 brown-lilac

10 cent Oscar Berger Leuvrault colour proofs printed in plate of 2 x 10 cent stamps in 12 colours imperforate.
 Some examples were :



10 cent orange



10 cent yellow green



10 cent
 pale ultramarine



10 cent brown



Sisa Benda filateli
 yang tidak bisa masuk
 ke dalam lembar kertas ekshibit

4.1 Numeral Vürtheim II - 5 cent carmine - 1st printing 1913 - 1919

FIRST PRINTING (1913)

UPU Postcard rate increase from 5 cent to 7½ cent on 1 February 1921.
The rate increase again to 12½ cent since 1 January 1922.

Special Usage
uprated 2½ cent for UPU International Mail Rate to Venezuela

5 cent first printing
Numeral Vürtheim II
postal card
uprated 2½ cent

7½ cent
UPU postcard rate
1 Feb 1921 - 31 Dec 1921

Sent from
BANJOEWANGI 26.5.1921
to CARACAS (Venezuela)

UNUSUAL DESTINATION

UNDERPAID 12½ ctms, TAXED PAID
used for UPU International Mail

5 cent first printing
Numeral Vürtheim II
postal card
12½ cent
UPU postcard rate
1 Jan 1922 - 31 Dec 1928
Underpaid 12½ centimes
Paid with 30 cent
Belgian Postage Due

Sent from
PANGKALAN BRANDAN
28.6.1922 to BRUSSELS
(Belgium) 28.7.1922

ONTOREIKEND
(underpaid)

4.1 Numeral Vürtheim II - 5 cent carmine - 1st printing 1913 - 1919

FIRST PRINTING (1913)

UPU Postcard rate increase from 5 cent to 7½ cent on 1 February 1921.
The rate increase again to 12½ cent since 1 January 1922.

Special Usage
uprated 2½ cent for UPU International Mail Rate to Venezuela

5 cent first printing
Numeral Vürtheim II
postal card
uprated 2½ cent

7½ cent
UPU postcard rate
1 Feb 1921 - 31 Dec 1921

Sent from
BANJOEWANGI 26.5.1921
to CARACAS (Venezuela)

UNUSUAL DESTINATION

UNDERPAID 12½ ctms, TAXED PAID
used for UPU International Mail

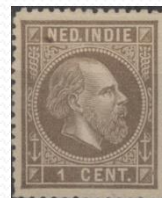
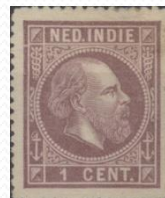
5 cent first printing
Numeral Vürtheim II
postal card

12½ cent
UPU postcard rate
1 Jan 1922 - 31 Dec 1928
Underpaid 12½ centimes
Paid with 30 cent
Belgian Postage Due

Sent from
PANGKALAN BRANDAN
28.6.1922 to BRUSSELS
(Belgium) 28.7.1922

ONTOREIKEND
(underpaid)



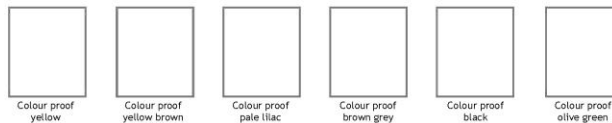


**Perforation 13 1/4 x 14 small holes (Type B)
2nd emission 1874**

There were 7 denominations printed in 2nd emission (1874) with perforation type BC
1 cent, 5 cent, 10 cent, 15 cent, 20 cent, 25 cent and 50 cent

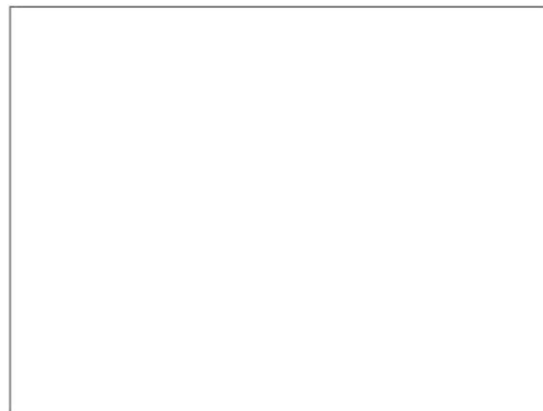
TRIAL COLOUR PROOFS

Trial colour proofs for a planned 1 cent stamp were printed in May 1873 by Enschede
The proofs were printed in gummed paper with perforation 14 small holes.
It was printed in 7 colour variations, and grey green was selected.



1 cent

Issuing date 1 April 1874, 200 stamps per sheet
1 cent denomination was printed 5.001.000 pcs in 24 Dec 1873 with 500.000 pcs buffer.
Perforation 13 1/4 x 14 small holes (Type B)



1 cent block of 40, THE LARGEST BLOCK RECORDED TO DATE
10 cent King Willem III perforation type B

**Perforation 13 1/4 x 14 small holes (Type B)
2nd emission 1874**

There were 7 denominations printed in 2nd emission (1874) with perforation type BC
1 cent, 5 cent, 10 cent, 15 cent, 20 cent, 25 cent and 50 cent

TRIAL COLOUR PROOFS

Trial colour proofs for a planned 1 cent stamp were printed in May 1873 by Enschede
The proofs were printed in gummed paper with perforation 14 small holes.
It was printed in 7 colour variations, and grey green was selected.



1 cent

Issuing date 1 April 1874, 200 stamps per sheet
1 cent denomination was printed 5.001.000 pcs in 24 Dec 1873 with 500.000 pcs buffer.
Perforation 13 1/4 x 14 small holes (Type B)



1 cent block of 40, THE LARGEST BLOCK RECORDED TO DATE
10 cent King Willem III perforation type B



PANDUAN UMUM MENYUSUN KOLEKSI EKSHIBIT

- Buat plan / rangkaian urutan per halaman (treatment)
- Kumpulkan benda filateli per halaman dalam album / ordner
- Scan benda filateli, crop sesuai gambar
- Ukur tiap benda filateli, buat kotak border, susun per halaman
- Lay out sesuai urutan cerita, beri keterangan
- Coba 16 halaman, Minta pendapat orang Lain

COBA SUSUN 16 HALAMAN

- Perhatikan komposisi
- Perhatikan barang yang harus dihighlight (Taruh di baris kedua kalau bisa)
- Perhatikan distribusi benda filateli dan keterangan (terlampau padat atau kosong)
- Perhatikan ukuran font (Terlalu besar, terlalu kecil, jarak antar baris terlalu rapat atau ketat)
- Minta komentar orang lain

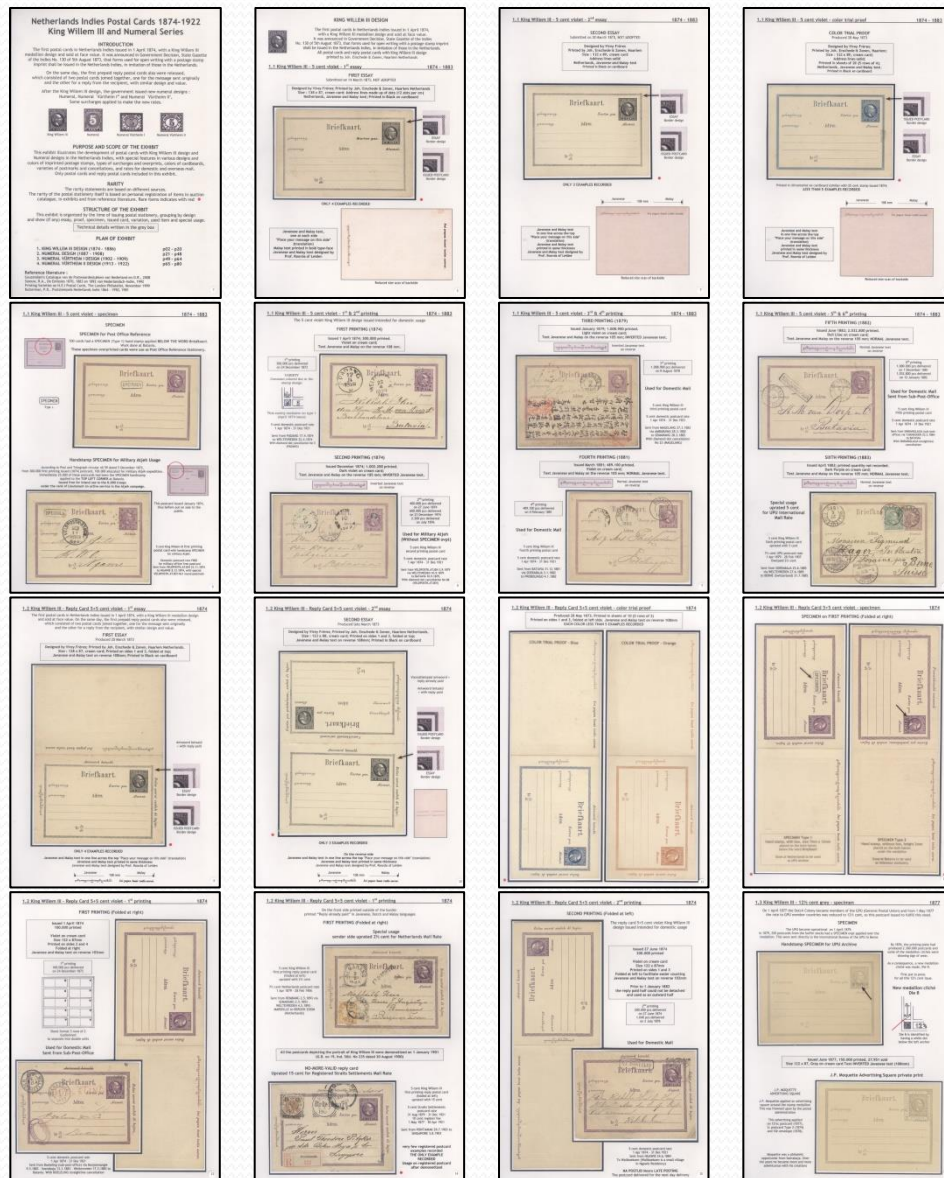


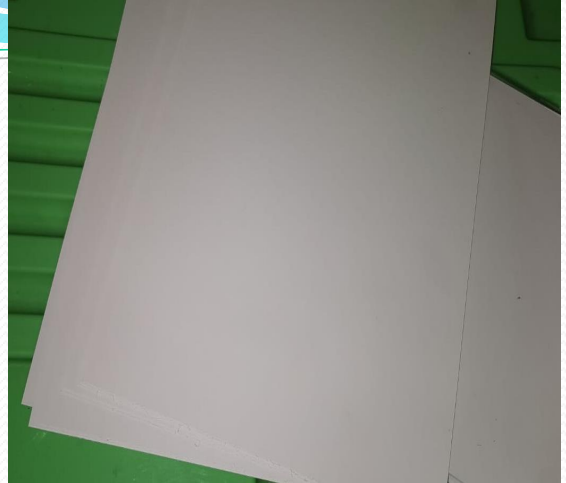
Exhibit of Mr. Tono D. Putranto (Indonesia)

PANDUAN UMUM MENYUSUN KOLEKSI EKSHIBIT

- Buat plan / rangkaian urutan per halaman (treatment)
- Kumpulkan benda filateli per halaman dalam album / ordner
- Scan benda filateli, crop sesuai gambar
- Ukur tiap benda filateli, buat kotak border, susun per halaman
- Lay out sesuai urutan cerita, beri keterangan
- Coba 16 halaman
- Minta pendapat orang Lain

KERTAS PAMERAN

- Tidak boleh berwarna gelap (Biasa disebut di IREX)
- Disarankan minimal 100gr, warna offwhite, light ivory, light grey, dan lain lain yang terang
- Ukuran dapat disesuaikan dengan benda filateli yang dimuat, sesuai ukuran yang disetujui FIP (FIP Board Meeting Aug 2014 Seoul)
- Harus diberi pelindung plastik yang dapat dibuka oleh expert team (Article 17.5 SREV edition 2018)
- Cukup tebal agar tidak melengkung saat dipasang di frame (keamanan saat melepas dari frame juga)
- Dapat ditambah backing karton 150-200g bila perlu



Recommended Exhibit Sheet Sizes

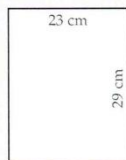
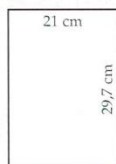
THE BOARD UNANIMOUSLY AGREED THAT THE FOLLOWING EXHIBIT SHEET SIZES
BE APPROVED AND RECOMMENDED:

- 1) 21 cm x 29,7 cm (A4 size) or 23 x 29 cm - 4 sheets in one row
- 2) 42 cm x 29,7 cm (A3 size) or 46 x 29 cm - 2 sheets in one row
- 3) 31 cm x 29 cm - 3 sheets in one row

1) A4 (21 x 29,7 cm)

OR

23 x 29 cm

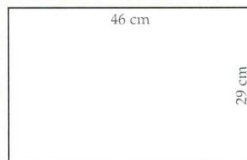


4 sheets in one row

2) A3 (42 x 29,7 cm)

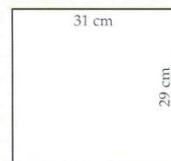
OR

46 x 29 cm

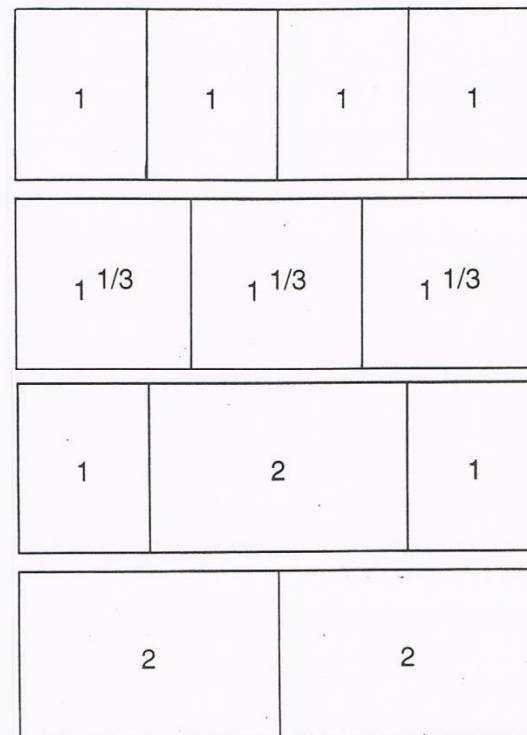


2 sheets in one row

3) 31 x 29 cm



3 sheets in one row



(Fig. 1)

TEKNIK WINDOWING

- Digunakan bila tidak seluruh benda filateli mau ditunjukkan utuh semua
- Hanya ditunjukkan seperlunya
- Sayang untuk dipotong / dimutilasi
- Gunakan cutter yang tajam
- Bisa 1 sisi, 2 sisi, 3 sisi atau 4 sisi yang disembunyikan

2.3 Discovering more about my talent - Jumping

Usually we jump to catch the prey ...



... after the prey goes down; we use the deadly bite over the neck



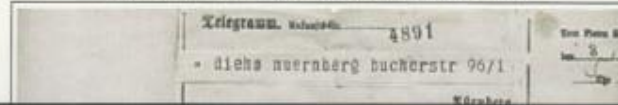
Male and female lion has the same power of jumping



1907, specimen, perf. 11½

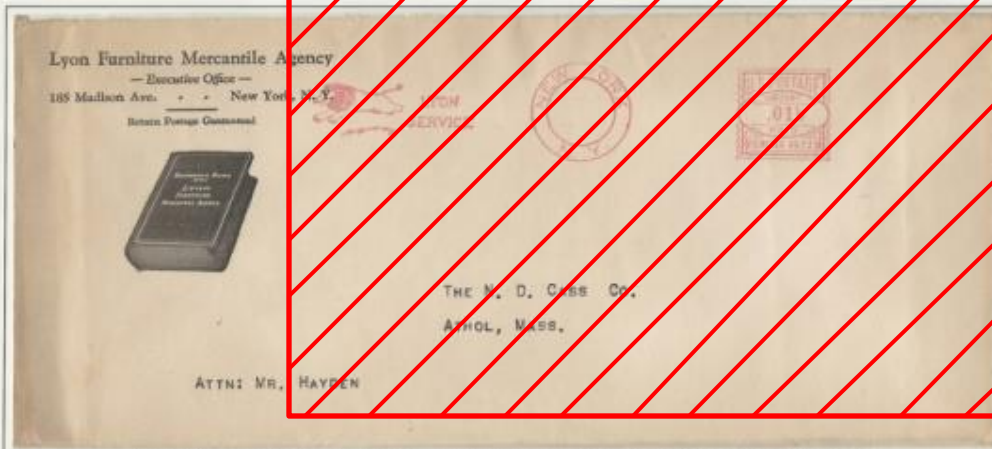
with sharp and strong claws coupled with the burden of his body weight, the lion easily jumped to knock down its prey

Strong muscles and tendons in our rear legs provide power for jumping



1921, Germany advertising telegraph, sent from Nürnberg

We are too heavy to be the best jumpers in the cat's family, but we can still jump great distances



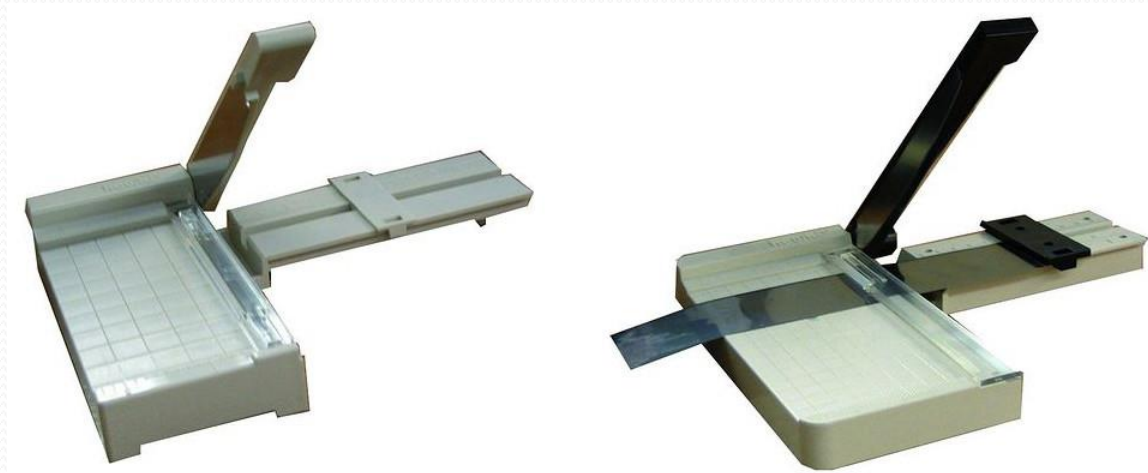
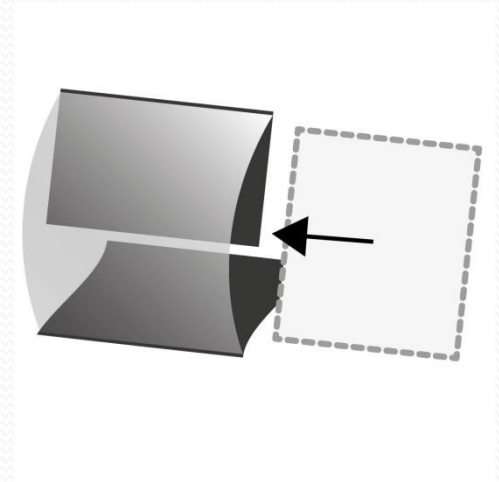
USA 1950, advertisement postage meter with cachet depicting jumping lion. Type Pitney Bowes DC3 machine series 6000. Simulated perforations. Advertising cover sent from New York to Athol (Massachusetts). 1 is cent for domestic printed matter letter rate

BAGIAN YANG
DIWINDOW,
ADA DI BAGIAN
BELAKANG
LEMBAR EKSHIBIT

TEKNIK MELINDUNGI BENDA FILATELI DENGAN HAWID

- Ada berbagai macam, merk seperti Hawid (menjadi nama generik), Prinz, Lighthouse, dll
- Usahakan cari Hawid backing transparent / clear
- Potong hawid dengan rapi 1 mm di luar benda filateli
- Tempel ke border kertas ekshibit dengan air (ada lem di sisi belakang Hawid), double tape atau lem kertas stick

TEKNIK MELINDUNGI BENDA FILATELI DENGAN HAWID



TEKNIK MELINDUNGI BENDA FILATELI DENGAN PLASTIK OPP

- Gunakan plastik OPP tebal min 03, kalau bisa 04
- Untuk benfil tipis seperti Prangko, seal bisa dengan solder listrik secara manual atau las plastik listrik
- Untuk benda filateli tebal, plastik dilipat dan diseal dengan isolasi (saran gunakan magic tape)
- Usahakan ada lobang kecil untuk sirkulasi udara, atau bisa diseal 3 sisi, 1 sisi terbuka
- Tempel ke border kertas ekshibit dengan double tape atau lem kertas stick

TEKNIK MELINDUNGI BENDA FILATELI DENGAN PLASTIK OPP



Tebal plastik 03 atau 04



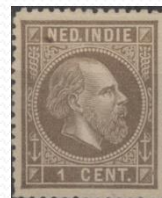
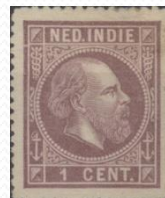
Alas kaca +
Penggaris kaca



Atur setelan otomatis

TEKNIK MOUNTING SINGLE LAYER BORDER BENDA FILATELI DI KERTAS EKSHIBIT

- Benda filateli langsung ditempel ke border yang sudah dicetak komputer di kertas ekshibit
- Rapi dan konsisten untuk benda filateli bentuk persegi
- Penggunaan light box sangat membantu untuk memasang benda filateli agar tidak miring

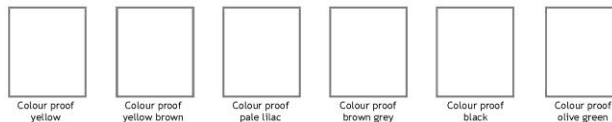


**Perforation 13 1/4 x 14 small holes (Type B)
2nd emission 1874**

There were 7 denominations printed in 2nd emission (1874) with perforation type BC
1 cent, 5 cent, 10 cent, 15 cent, 20 cent, 25 cent and 50 cent

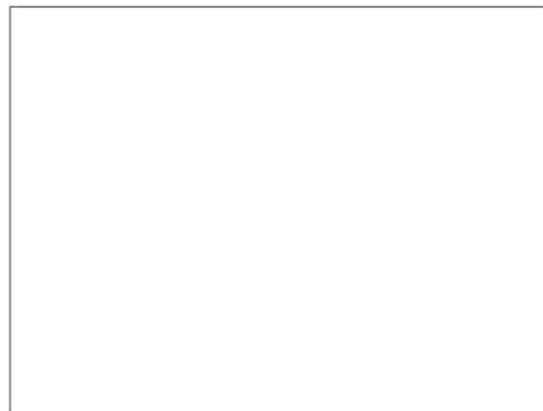
TRIAL COLOUR PROOFS

Trial colour proofs for a planned 1 cent stamp were printed in May 1873 by Enschede
The proofs were printed in gummed paper with perforation 14 small holes.
It was printed in 7 colour variations, and grey green was selected.



1 cent

Issuing date 1 April 1874, 200 stamps per sheet
1 cent denomination was printed 5.001.000 pcs in 24 Dec 1873 with 500.000 pcs buffer.
Perforation 13 1/4 x 14 small holes (Type B)



1 cent block of 40, THE LARGEST BLOCK RECORDED TO DATE
10 cent King Willem III perforation type B

**Perforation 13 1/4 x 14 small holes (Type B)
2nd emission 1874**

There were 7 denominations printed in 2nd emission (1874) with perforation type BC
1 cent, 5 cent, 10 cent, 15 cent, 20 cent, 25 cent and 50 cent

TRIAL COLOUR PROOFS

Trial colour proofs for a planned 1 cent stamp were printed in May 1873 by Enschede
The proofs were printed in gummed paper with perforation 14 small holes.
It was printed in 7 colour variations, and grey green was selected.



1 cent

Issuing date 1 April 1874, 200 stamps per sheet
1 cent denomination was printed 5.001.000 pcs in 24 Dec 1873 with 500.000 pcs buffer.
Perforation 13 1/4 x 14 small holes (Type B)



1 cent block of 40, THE LARGEST BLOCK RECORDED TO DATE
10 cent King Willem III perforation type B



TEKNIK MOUNTING DOUBLE LAYER BORDER BENDA FILATELI DI KERTAS EKSHIBIT

- Benda filateli ditempel ke kertas putih / terang dan dipotong 1 mm lebih lebar dari ukuran benda filateli
- Layer pertama putih dan benda filateli ditempel ke kertas yang warnanya gelap (Layer kedua), berfungsi sebagai border, dipotong 1mm lebih lebar dari ukuran kertas layer pertama
- Di kertas ekshibit dibuat kotak yang ukurannya sedikit lebih kecil dari layer kedua (biasa seukuran benda filateli) untuk guidance penempelan
- Penggunaan light box sangat membantu untuk memasang benda filateli agar tidak miring

4.1 Numeral Vürtheim II - 5 cent carmine - 1st printing 1913 - 1919

FIRST PRINTING (1913)

UPU Postcard rate increase from 5 cent to 7½ cent on 1 February 1921.
The rate increase again to 12½ cent since 1 January 1922.

Special Usage
uprated 2½ cent for UPU International Mail Rate to Venezuela



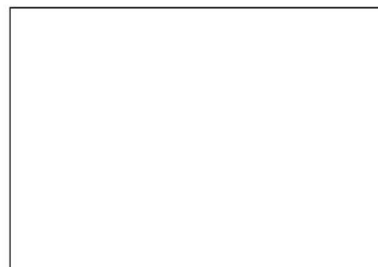
5 cent first printing
Numeral Vürtheim II
postal card
uprated 2½ cent

7½ cent
UPU postcard rate
1 Feb 1921 - 31 Dec 1921

Sent from
BANJOEWANGI 26.5.1921
to CARACAS (Venezuela)

UNUSUAL DESTINATION

UNDERPAID 12½ ctms, TAXED PAID
used for UPU International Mail



5 cent first printing
Numeral Vürtheim II
postal card

12½ cent
UPU postcard rate
1 Jan 1922 - 31 Dec 1928
Underpaid 12½ centimes
Paid with 30 cent
Belgian Postage Due

Sent from
PANGKALAN BRANDAN
28.6.1922 to BRUSSELS
(Belgium) 28.7.1922

ONTOREIKEND
(underpaid)



4.1 Numeral Vürtheim II - 5 cent carmine - 1st printing 1913 - 1919

FIRST PRINTING (1913)

UPU Postcard rate increase from 5 cent to 7½ cent on 1 February 1921.
The rate increase again to 12½ cent since 1 January 1922.

Special Usage
uprated 2½ cent for UPU International Mail Rate to Venezuela



5 cent first printing
Numeral Vürtheim II
postal card
uprated 2½ cent

7½ cent
UPU postcard rate
1 Feb 1921 - 31 Dec 1921

Sent from
BANJOEWANGI 26.5.1921
to CARACAS (Venezuela)

UNUSUAL DESTINATION

UNDERPAID 12½ ctms, TAXED PAID
used for UPU International Mail



5 cent first printing
Numeral Vürtheim II
postal card

12½ cent
UPU postcard rate
1 Jan 1922 - 31 Dec 1928
Underpaid 12½ centimes
Paid with 30 cent
Belgian Postage Due

Sent from
PANGKALAN BRANDAN
28.6.1922 to BRUSSELS
(Belgium) 28.7.1922

ONTOREIKEND
(underpaid)

MEMBUAT HALAMAN JUDUL

- Ada judul
- Ada latar belakang singkat koleksi / judul
- Ada informasi tambahan yang penting (misal statement rarity, simbol yang dipakai, warna, dll)
- Ada plan / content
- Ada Bibliografi
- Bila perlu bisa ditambahkan highlight benda filateli yang ditampilkan

TITLE PAGE

TITLE

Journey of an Old King from Serengeti

Serengeti National Park
is located in Tanzania
(previously known as Tanganyika),
a British colony.

1954, OFFICIAL overprint
Error
DOUBLE OVERPRINT
position row no. 4
stamp no. 10



(e)

An "old king from Serengeti"
alludes to the lion, also known as King of the Beasts,
which roams widely in Serengeti National Park of Tanzania.
This exhibit is about an old lion regarded as a king in his pride
in Serengeti sharing his lifelong experience story
with a new cub born in the zoo.

BACKGROUND

SCOPE OF EXHIBIT

The Scope of the Exhibit

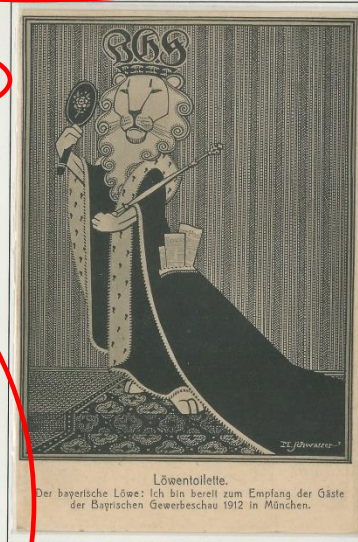
This story is about lions.

Their history, physical characteristics, habitats and social community.
The threats to lions, the contribution and influence of lions in the human world.
Some aspects, not directly related to lion as an animal but the use of the lion as a symbol
and the last relates efforts to protect the lion.

Here is My Story

Title and plan	Total Pages		Total Pages
	1	6,3 Research object	
		6,4 Learning the history from scientist	
1 Flashback, sweet memory of homeland	8	6,5 Looking to the stars	
1,1 Lying down on the grass with my family		6,6 Starting a new family	
1,2 Remembering my homeland			
1,3 The little lion cub		7 First lesson to my son,	12
1,4 Growing up		lion has inspired the world	
1,5 My family		7,1 Pretender to the throne	
		7,2 Lion dance	
2 Self learning in my homeland	9	7,3 Fables and stories	
2,1 I am different from my daughter		7,4 Mythology	
2,2 I have similarities too		7,5 Bible	
2,3 Discovering more about my talent		7,6 Expression in human world	
3 Feel the power	9	8 Second lesson to my son,	15
3,1 My hunting experience		humans like us - they used lion as a symbol	
3,2 Different roles of duties and obligations		8,1 Government	
3,3 Process to be a king		8,2 Heraldry	
4 The glory of the king is not permanent	9	8,3 Peace	
4,1 The crowning glory		8,4 Charity	
4,2 The king's job		8,5 Commercial	
4,3 The king's privilege		8,6 Sport	
4,4 Threat to the king			
4,5 Disaster coming		9 Third lesson to my son,	5
		lion is a charming entertainer	
5 New experience, join the circus	12	9,1 Zoo's point of interest	
5,1 Learning to be an entertainer		9,2 Circus star	
5,2 Preparing for the world tour		9,3 Film star and film industry icon	
5,3 Traveling around the world		9,4 Safari park main attraction	
5,4 The best achievement		9,5 Cartoon / animation actor	
5,5 Injuries			
6 Stay in the zoo	12	10 Fourth lesson to my son,	4
6,1 Hey, there are lots of kind lions		humans love lions - they protect us	
6,2 Also have a new "real lion" friends		10,1 Education	
		10,2 World Wildlife Fund for Nature (WWF)	
		10,3 Global campaign on endangered species	
		10,4 The development of national park	
		TOTAL	96

PLAN



Bayern 1912, 5 pfennig, imperforated stamp, print to private order card
for local usage

The presentation

The presentation of the exhibit
is also part of the development and
treatment. The thematic text connects and
explains the thematic qualification of the
items and gives appropriate thematic
information.

- This font is used for thematic text and
- This font is used for philatelic text

All world status rarity items
and high importance rarity items
are marked with **BOLD OUTLINE** on display

INFO TAMBAHAN

TITLE PAGE

TITLE

Netherlands Indies Postal Cards 1874-1922 King Willem III and Numeral Series

INTRODUCTION

The first postal cards in Netherlands Indies issued in 1 April 1874, with a King Willem III medallion design and sold at face value. It was announced in Government Decision, State Gazette of the Indies No. 130 of 5th August 1873, that forms used for open writing with a postage stamp imprint shall be issued in the Netherlands Indies, in imitation of those in the Netherlands.

On the same day, the first prepaid reply postal cards also were released, which consisted of two postal cards joined together, one for the message sent originally and the other for a reply from the recipient, with similar design and value.

After the King Willem III design, the government issued new numeral designs : Numeral, Numeral 'Vürtheim I' and Numeral 'Vürtheim II', Some surcharges applied to make the new rates.



King Willem III



Numeral



Numeral Vürtheim I



Numeral Vürtheim II

PURPOSE AND SCOPE OF THE EXHIBIT

This exhibit illustrates the development of postal cards with King Willem III design and Numeral designs in the Netherlands Indies, with special features in various designs and colors of imprinted postage stamps, types of surcharges and overprints, colors of cardboards, varieties of postmarks and cancellations, and rates for domestic and overseas mail. Only postal cards and reply postal cards included in this exhibit.

RARITY

The rarity statements are based on different sources. The rarity of the postal stationery itself is based on personal registration of items in auction catalogue, in exhibits and from reference literature. Rare items indicates with red •

STRUCTURE OF THE EXHIBIT

This exhibit is organized by the time of issuing postal stationery, grouping by design and show (if any) essay, proof, specimen, issued card, variation, used item and special usage.

Technical details written in the grey box

PLAN OF EXHIBIT

- | | |
|---|-----------|
| 1. KING WILLEM III DESIGN (1874 - 1886) | p02 - p20 |
| 2. NUMERAL DESIGN (1887 - 1908) | p21 - p48 |
| 3. NUMERAL VÜRTHEIM I DESIGN (1902 - 1909) | p49 - p64 |
| 4. NUMERAL VÜRTHEIM II DESIGN (1913 - 1922) | p65 - p80 |

Reference literature :

Geuzendam's Catalogus van de Postwaardestukken van Nederland en O.R., 2008
Sleuw, R.A., De Emissies 1870, 1883 en 1892 van Nederlandsch-Indie, 1992
Printing Varieties on N.E.I Postal Cards, The London Philatelist, November 1999
Bulterman, P.R., Poststempels Nederlands Indie 1864 - 1950, 1981

BACKGROUND

SCOPE OF EXHIBIT

INFO TAMBAHAN

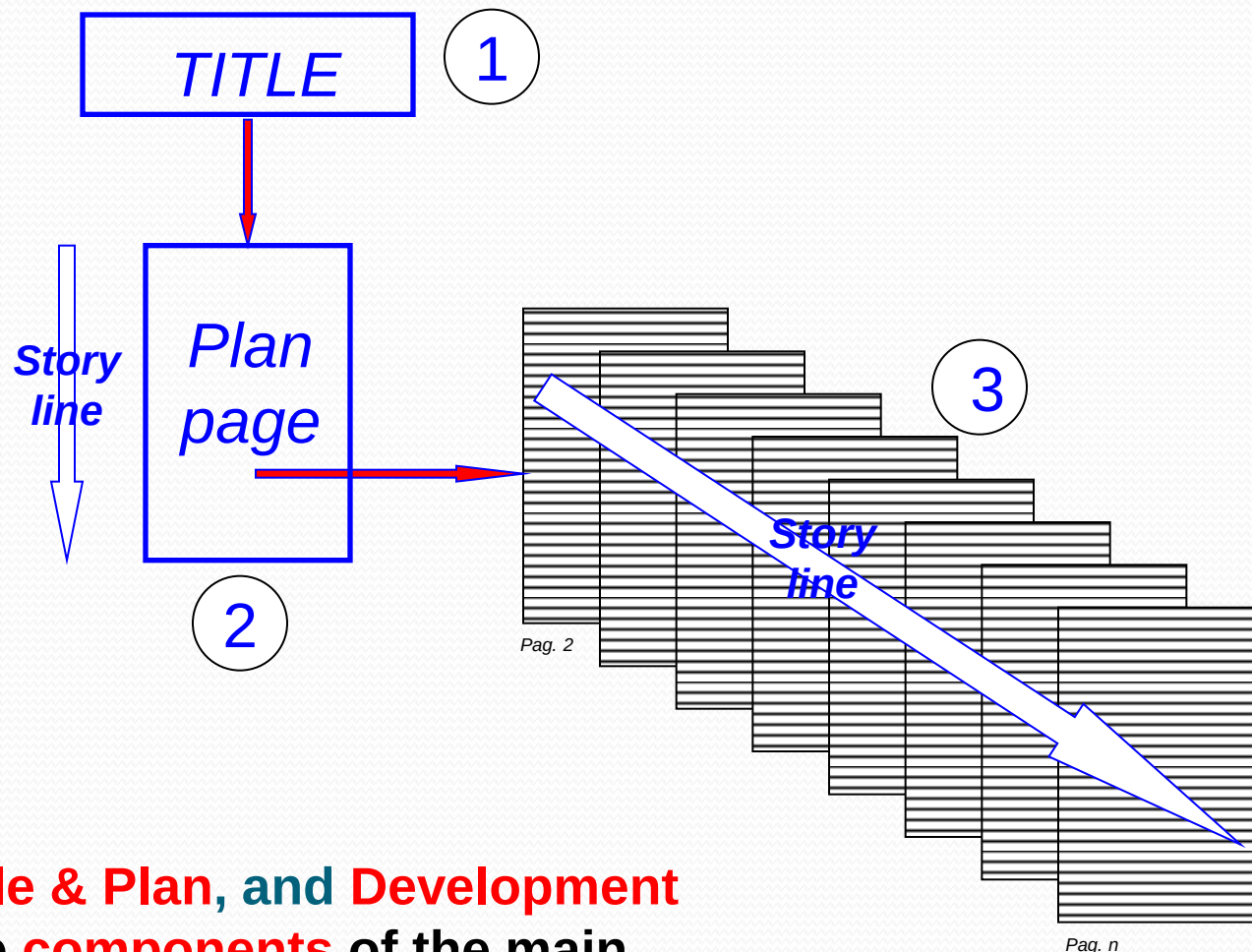
PLAN

BIBLIOGRAPHY

MEMBUAT TREATMENT / DEVELOPMENT YANG BAGUS

- Harus mempunyai plan / cerita yang bagus
- Setiap halaman merefleksikan alur dalam plan di halaman 1

Setiap halaman merefleksikan alur dalam plan di halaman 1

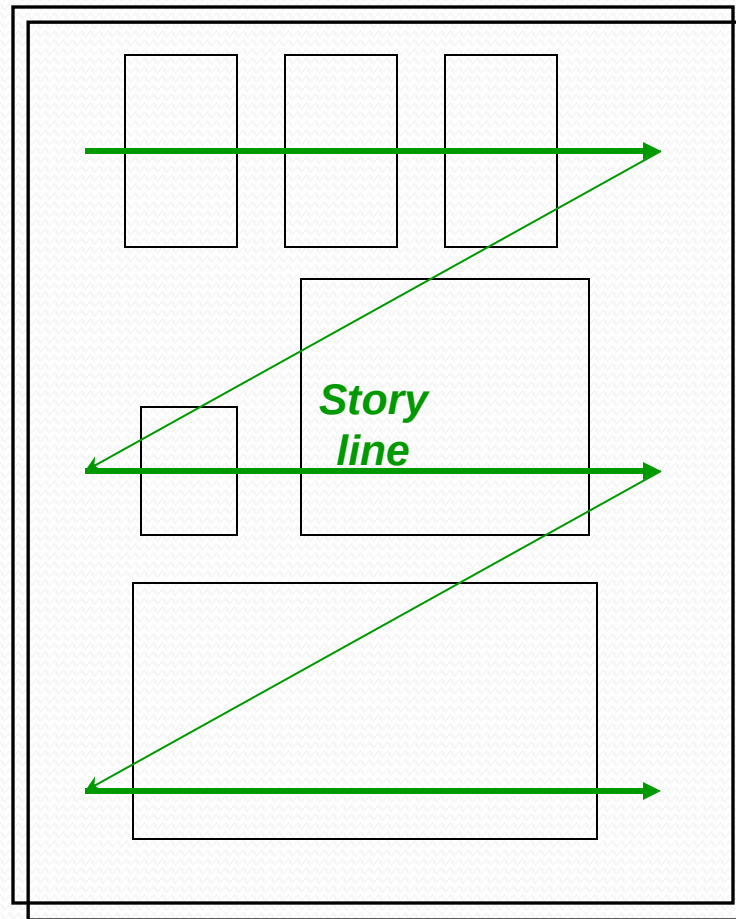


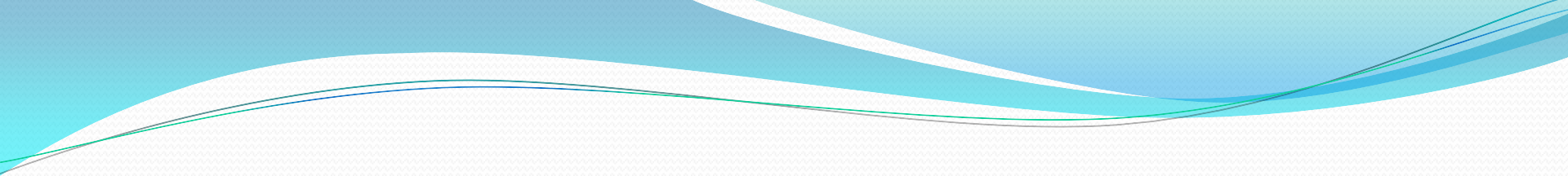
Title & Plan, and Development
are **components** of the main
criterion named **Treatment**.

MEMBUAT TREATMENT / DEVELOPMENT YANG BAGUS

- Harus mempunyai plan / cerita yang bagus
- Setiap halaman merefleksikan alur dalam plan di halaman 1
- Setiap detail di halaman membentuk alur cerita yang merupakan pengembangan / penjelasan dari sub judul di setiap halaman

Setiap detail di halaman membentuk alur cerita yang merupakan pengembangan / penjelasan dari sub judul di setiap halaman





Terima kasih

Ada pertanyaan?